

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Ini menunjukkan bahwa indikator motivasi kerja yang semakin baik akan meningkatkan kinerja pegawai, sehingga dapat mendorong pegawai untuk lebih semangat dalam bekerja. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh hasil uji koefisien determinasi, dimana R Square sebesar 0,479 atau 47,9%. Artinya bahwa motivasi kerja memberi kontribusi cukup besar untuk mempengaruhi kinerja pegawai pada Kantor Biro Umum Setda Provinsi Gorontalo.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai. Sehingga pimpinan perlu untuk memberikan motivasi dan dorongan kepada para pegawainya agar kinerja dari pegawai bisa meningkat. Kemudian pimpinan juga perlu memperhatikan aspek-aspek dari motivasi seperti promosi, kompensasi dan lingkungan kerja. Sehingga para pegawai akan lebih semangat dalam melakukan pekerjaan dan nantinya hal tersebut akan berdampak pada hasil kerja pegawai.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan beberapa hal yaitu; perlu adanya pembinaan dan pelatihan terhadap pegawai misalnya mengadakan diklat-diklat dan pemberian sanksi yang tegas seperti teguran lisan dan tertulis bagi pegawai yang kurang disiplin dalam bekerja guna meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja dari masing-masing pegawai. Kemudian perlu adanya peningkatan hubungan yang baik antara pimpinan dengan pegawai, serta pimpinan perlu lebih mendorong semangat pegawai dalam bekerja.

Selanjutnya pimpinan perlu turun ke bawah untuk menjalin komunikasi dengan para bawahan serta memberikan keleluasaan kepada para pegawainya untuk meningkatkan kreatifitas yang dimilikinya. Perlu ditingkatkan hubungan kerjasama antar pegawai secara keseluruhan sehingga tidak terbatas atau terkotak-kotak pada masing-masing fungsi, misalnya membuat program kerja yang melibatkan keaktifan dari semua fungsi unit kerja.

C. Impilkasi

Sebagai suatu penelitian yang dilakukan pada Kantor Biro Umum Setda Provinsi Gorontalo, maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam lingkungan kerja pegawai dan penelitian-penelitian selanjutnya. Dimana penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kionerja pegawai. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut.

Hasil penelitian mengenai variabel motivasi kerja yang diduga mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai, ternyata mempunyai pengaruh yang signifikan, dimana motivasi memberikan kontribusi sebesar 0,479 atau 47,9%. Motivasi tersebut ditentukan oleh indikator promosi, kompensasi dan lingkungan kerja.

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas bahwa motivasi kerja memberikan kontribusi terhadap kinerja pegawai. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat diteliti hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai seperti kepemimpinan, disiplin dan kualifikasi pendidikan. Selama ini masalah kinerja pegawai kurang mendapat perhatian yang baik dari pimpinan. Dalam mengatasi masalah tersebut, maka pimpinan harus berusaha dan memberikan perhatian kepada untuk meningkatkan kinerja pegawai yaitu dengan cara memberikan dorongan berupa motivasi kepada para pegawainya. Dengan adanya dorongan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari para pegawai yang berada pada Kantor Biro Umum Setda Provonsi Gorontalo.